

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Bimbingan Keagamaan Orang Tua

Data tentang bimbingan keagamaan orang tua yang merupakan variabel pengaruh (independen) dalam penelitian ini diperoleh dari hasil yang penulis berikan kepada seluruh siswa kelas V MI Kenteng yang berjumlah 15 anak dengan perincian siswa laki-laki 11 anak dan siswa perempuan 4 anak. Dari hasil tertulis yang penulis berikan kepada responden dengan jumlah soal sebanyak 20 item, dapat diketahui tingkat bimbingan keagamaan orang tua siswa kelas V MI Kenteng dalam table berikut :

Tabel 2.

DAFTAR NILAI PERTANYAAN TENTANG BIMBINGAN KEAGAMAAN ORANG TUA

No	Nama Responden	Frekuensi					Nilai					Total Nilai
		a	b	c	d	e	a	b	c	d	e	
1	Aldi F.S	0	1	6	6	7	0	4	18	12	7	41
2	Qanan T.H.	2	7	3	5	3	10	28	9	10	3	60
3	AlFarid C.	8	10	2	0	0	40	40	6	0	0	86
4	Ahmat U.	1	8	9	2	0	5	32	27	4	0	68
5	Hanif A.R.	6	13	1	0	0	30	52	3	0	0	85
6	Maya K.	0	9	7	4	0	0	36	21	8	0	65
7	Musfiroh	4	12	4	0	0	20	48	12	0	0	80
8	Nastain B.	8	10	2	0	0	40	40	6	0	0	86
9	Ratna farida	5	13	2	0	0	25	52	6	0	0	83
10	Rifai Nur E.	10	9	1	0	0	50	36	3	0	0	89
11	Yamudi	2	7	8	3	0	10	28	24	6	0	68

No	Nama Responden	Frekuensi					Nilai					Total Nilai
		a	b	c	d	e	a	b	c	d	e	
12	Cholil Said	6	12	2	0	0	30	48	6	0	0	84
13	Nur Kholis	0	2	9	7	2	0	8	27	14	2	51
14	Samsul A.	0	1	8	8	3	0	4	24	16	3	47
15	Lisa O.	0	3	5	6	6	0	12	15	12	6	45
Jumlah											1.038	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai bimbingan keagamaan orang tua terendah 41, nilai tertinggi 89 dan nilai rata-rata 69,2. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan orang tua siswa kelas V MI Kenteng Tahun 2010 termasuk kategori sedang. Hal ini berdasarkan interval nilai dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.

KATEGORI BIMBINGAN KEAGAMAAN ORANG TUA

No.	Interval Nilai	Kategori
1	41-50	Tidak pernah
2	51-60	Kurang
3	61-70	Sedang
4	71-80	Baik
5	81-90	Sangat Baik

2. Ketaatan Ibadah Shalat Dhuhur Anak Di Madrasah

Data tentang bimbingan keagamaan orang tua yang merupakan variabel terpengaruh (dependen) dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang penulis lakukan kepada seluruh siswa kelas V MI Kenteng yang berjumlah 15 anak dengan perincian siswa laki-laki 11 anak dan siswa perempuan 4 anak. Dari hasil observasi yang penulis lakukan, dapat diketahui tingkat ketaatan shalat dhuhur anak di madrasah pada siswa kelas V MI Kenteng dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.

DAFTAR NILAI KETAATAN SHALAT DHUHUR ANAK DI MADRASAH

No	Nama Responden	Frekuensi					Nilai					Total Nilai
		a	b	c	d	e	a	b	c	d	e	
1	Aldi F.S	0	0	2	3	0	0	0	6	6	0	12
2	Qanan T.H.	0	2	1	2	0	0	8	3	4	0	15
3	AlFarid C.	5	0	0	0	0	25	0	0	0	0	25
4	Ahmat U.	0	3	2	0	0	0	12	6	0	0	18
5	Hanif A.R.	4	1	0	0	0	20	4	0	0	0	24
6	Maya K.	2	3	0	0	0	10	12	0	0	0	22
7	Musfiroh	4	1	0	0	0	20	4	0	0	0	24
8	Nastain B.	4	1	0	0	0	20	4	0	0	0	24
9	Ratna farida	5	0	0	0	0	25	0	0	0	0	25
10	Rifai Nur E.	5	0	0	0	0	25	0	0	0	0	25
11	Yamudi	0	2	3	0	0	0	8	6	0	0	17
12	Cholil Said	4	1	0	0	0	20	4	0	0	0	24
13	Nur Kholis	0	0	2	3	0	0	0	6	6	0	12
14	Samsul A.	0	0	2	3	0	0	0	6	6	0	12
15	Lisa O.	0	1	1	3	0	0	4	3	6	0	13
	Jumlah											292

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai ketaatan shalat dhuhur anak di sekolah terendah 12, nilai tertinggi 25 dan nilai rata-rata 19,47. Hal ini menunjukkan bahwa ketaatan shalat dhuhur anak di madrasah pada siswa kelas V MI Kenteng Tahun 2010 termasuk kategori sedang, sebagaimana berdasarkan interval nilai dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.

KATEGORI KETAATAN SHALAT DHUHUR ANAK DI SEKOLAH

No.	Interval Nilai	Kategori
1	12-14	Tidak Baik
2	15-17	Kurang Baik

3	18-20	Sedang
4	21-23	Baik
5	24-26	Sangat Baik

B. Analisis Hasil Penelitian

Analisis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi atau hubungan antara bimbingan keagamaan orang tua dengan ketaatan ibadah shalat dhuhur anak di madrasah. Analisis ini didasarkan pada data khusus yaitu keagamaan orang tua (x) dan data ketaatan ibadah shalat dhuhur anak di madrasah (y). Dalam menganalisa data-data tersebut penulis menggunakan analisis statistik korelasi dengan rumus product moment. Langkah awal dari teknik analisis ini adalah membuat tabel kerja lalu memasukkan angka-angka tersebut dalam tabel.

Di bawah ini disajikan tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 4.

KOEFISIEN HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN KEAGAMAAN ORANG TUA DENGAN KETAATAN IBADAH SHALAT DHUHUR ANAK DI SEKOLAH

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	41	12	1.681	144	492
2	60	15	3.600	225	900
3	86	25	7.396	625	2.150
4	68	18	4.624	324	1.224
5	85	24	7.225	576	2.040
6	65	22	4.225	484	1.430
7	80	24	6.724	576	1.920
8	86	24	7.396	576	2.064
9	83	25	6.889	625	2.075
10	89	25	7.921	625	2.225
11	68	17	4.624	289	1.156
12	84	24	7.056	576	2.016

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
13	51	12	2.601	144	612
14	47	12	2.209	144	564
15	45	13	2.025	169	585
	1.038	292	75.872	6.102	21.453

Langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil yang telah diperoleh dari tabulasi data (variabel x dan y) ke dalam rumus statistik korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Diketahui :

$$\Sigma x = 1.038$$

$$\Sigma y = 292$$

$$\Sigma x^2 = 75.872$$

$$\Sigma y^2 = 6.102$$

$$\Sigma xy = 21.453$$

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15 \times 21.453 - (1.038)(292)}{\sqrt{\{15 \times 75.872 - (1.038)^2\}\{15 \times 6.102 - (292)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{321.795 - 303.096}{\sqrt{\{1.138.080 - 1.077.444\}\{91.530 - 85.264\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{18.699}{\sqrt{\{60.636\}\{6.266\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{18.699}{\sqrt{379.945.176}}$$

$$r_{xy} = \frac{18.699}{19.492,18}$$

$$r_{xy} = 0.96$$

Setelah r (*koefisien korelasi*) dari kedua variabel x dan y di ketahui, maka untuk mengetahui dapat dan tidaknya hipotesis diterima atau tidak harus dikonsultasikan nilai r_{xy} hasil dari perhitungan dengan nilai r yang terdapat dalam tabel nilai r *product moment* sehingga dapat diketahui bahwa r hitung dengan r tabel signifikan atau tidak. Hal ini dikarenakan jika r hitung sama dengan atau lebih besar dari r tabel, maka r hitung dapat dikatakan signifikan dan sebaliknya jika r hitung sama lebih kecil dari r tabel, maka r hitung dapat dikatakan tidak signifikan

Sesuai dengan responden sebanyak 15 anak maka dapat dilihat dalam tabel nilai r *product moment* pada taraf signifikan 5 % adalah 0.514 sedangkan nilai r_{xy} yang diperoleh (r_o) adalah 0.96 maka dengan demikian $r_o > r_t$ berarti signifikan.

Dari analisis data di atas maka hipotesis kerja yang berbunyi "ada hubungan yang positif antara bimbingan keagamaan orang tua dengan ketaatan ibadah shalat dhuhur anak di madrasah" dapat diterima kebenarannya.

Untuk memperkuat hasil di atas, berikut ini penulis sajikan hasil dan analisis data melalui uji SPSS di Laboratorium Matematika IAIN Walisongo Semarang.

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Bimbingan keagamaan orang tua	69.2000	16.99244	15
Ketaatan ibadah shalat dhuhur anak	19.4667	5.46243	15

1. Jumlah data (N) tentang bimbingan keagamaan orang tua = 15
2. Jumlah data (N) tentang ketaatan ibadah shalat dhuhur anak di sekolah = 15
3. Nilai rata-rata (Mean) tentang bimbingan keagamaan orang tua = 69,20
4. Nilai rata-rata (Mean) tentang ketaatan ibadah shalat dhuhur anak di madrasah = 19,47
5. Standard deviasi data tentang bimbingan keagamaan orang tua = 16,99
6. Standard deviasi data tentang bimbingan keagamaan orang tua = 5,47

Correlations

		Bimbingan keagamaan orang tua	Ketaatan ibadah shalat dhuhur anak
Bimbingan keagamaan orang tua	Pearson Correlation	1	1
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	15	15
Ketaatan ibadah shalat dhuhur anak	Pearson Correlation	.959**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keterangan :

1. Sig. = 0,000 < 0,05 => Ho ditolak artinya ada/terdapat hubungan antara bimbingan keagamaan orang tua dengan ketaatan ibadah shalat dhuhur anak di madrasah.
2. r-hitung = 0,959, $r_t(15; 5\%) = 0,514$ dan $r_t(15; 1\%) = 0,641$ berarti r-hitung > r-tabel, maka Ho ditolak dan H1 diterima dan menunjukkan korelasi tersebut **SIGNIFIKAN** pada taraf 5% maupun 1% dan menunjukkan bahwa hubungan tersebut masuk pada kriteria **SANGAT KUAT**, karena $0,810 < r < 1,00$, serta arah korelasinya positif.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, data tentang bimbingan keagamaan orang tua diperoleh melalui angket, sedangkan data tentang ketaatan ibadah shalat dhuhur anak di sekolah melalui observasi langsung kepada responden yang berjumlah 15 anak. Setelah data terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan analisis korelasi menggunakan rumus product moment.

Dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh r_{xy} sebesar 0.96 dan selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai r tabel untuk N = 15 pada taraf 5 % adalah sebesar 0.514. Dengan demikian $r_{xy} > r_t$ artinya signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara bimbingan keagamaan orang tua dengan ketaatan ibadah shalat dhuhur anak di madrasah. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan diterima kebenarannya.

Setelah diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara bimbingan keagamaan orang tua dengan ketaatan ibadah shalat dhuhur anak di madrasah, maka selanjutnya dapat diambil pengertian bahwa semakin baik bimbingan keagamaan orang tua maka akan semakin baik pula ketaatan ibadah shalat dhuhur anak di madrasah.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan tetapi adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian, di antaranya :

1. Keterbatasan waktu penelitian, karena dilaksanakan hanya dalam waktu 30 hari yaitu antara bulan Nopember dan Desember.
2. Keterbatasan dalam penggeneralisasian. Hal ini disebabkan jumlah responden hanya 15 anak.